

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU DI DESA TANETE
KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA**

**MUH ILHAM
105961104019**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU DI DESA TANETE
KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA**

**MUH ILHAM
105961104019**



SKRIPSI
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete
Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Nama : Muh Ilham

Nim : 105961104019

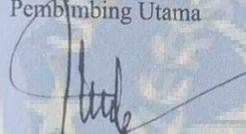
Program Studi : Agribisnis

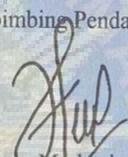
Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ir. Hj. Naflah, M.Si
NIDN : 0029096102

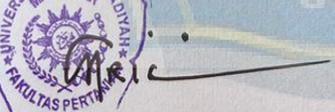

Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si
NIDN : 0905078906

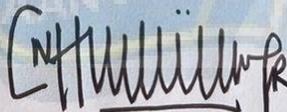
Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis




Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU.
NIDN : 0926036803



Nadir, S.P., M.Si
NIDN : 0909068903

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete
Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

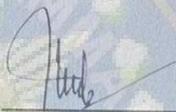
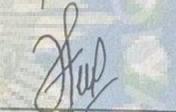
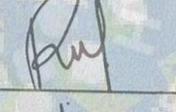
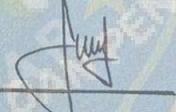
Nama : Muh Ilham

Nim : 105961104019

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Ir. Hj. Nailah, M.Si</u> Ketua Sidang	
2. <u>Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si</u> Sekretaris	
3. <u>Dr. Reni Fatmasari Syafruddin, S.P., M.Si</u> Anggota	
4. <u>Isnam Junais, S.TP., M.Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus : 21 Juli 2023

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain yang telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi

Makassar, 21 Juli 2023

Muh. Ilham
Nim : 105961104019

ABSTRAK

MUH ILHAM. 105961104019. Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh **Nailah dan Rasdiana Mudatsir.**

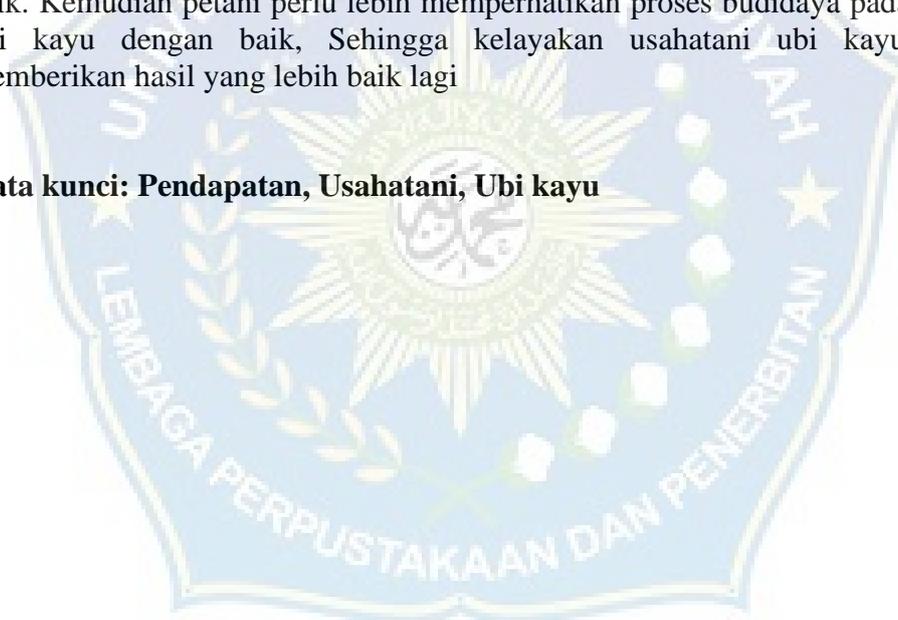
Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui besar pendapatan usahatani ubi kayu di Desa Tanete kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu metode sensus (semua populasi dijadikan sebagai sampel). Pengambilan data dilaksanakan dengan cara wawancara menggunakan kusioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan petani permusim yaitu Rp. 1.472.600.000 – Rp. 482.130.833 = Rp. 990.469.167.

Diharapkan usahatani ubi kayu menjadi usaha yang harus lebih ditingkatkan. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa., memiliki usahatani ubi kayu yang baik. Kemudian petani perlu lebih memperhatikan proses budidaya pada tanaman ubi kayu dengan baik, Sehingga kelayakan usahatani ubi kayunya bisa memberikan hasil yang lebih baik lagi

Kata kunci: Pendapatan, Usahatani, Ubi kayu



ABSTRACT

MUH ILHAM. 105961104019. Analysis of cassava farming income in Tanete Village, Tompobulu District, Gowa Regency. Supervised by Nailah and Rasdiana Mudatsir.

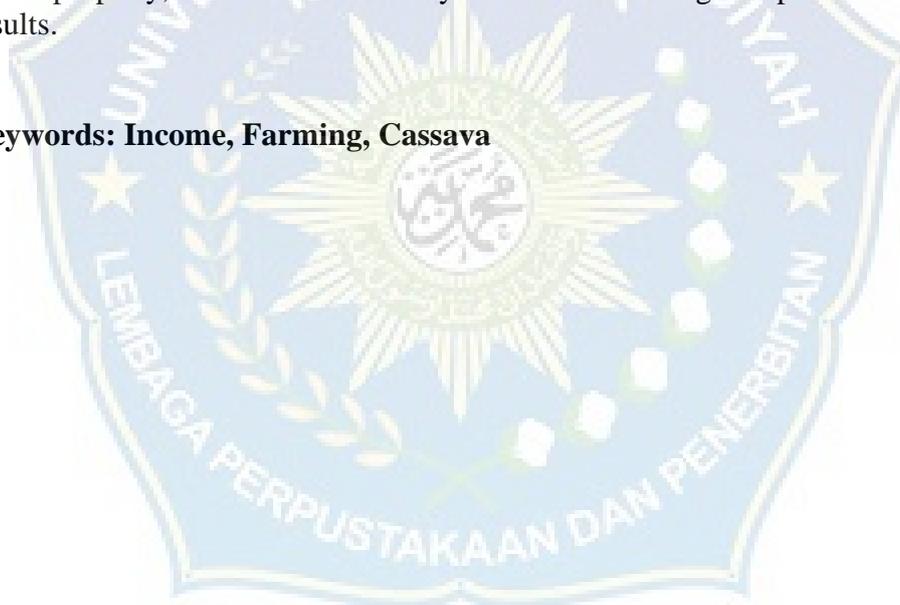
This study aims to determine the income of cassava farming in Tanete Village, Tompobulu sub-district, Gowa Regency

This research was conducted in Tanete Village, Tompobulu District, Gowa Regency. The sampling technique used is the census method (all populations are used as samples). Data collection was carried out by means of interviews using a questionnaire.

The results of this study indicate that farmers' income per season is Rp. 1,472,600,000 – Rp. 482,130,833 = Rp. 990,469,167.

It is hoped that cassava farming will become a business that must be further improved. This is based on the results of an analysis carried out in Tanete Village, Tompobulu District, Gowa Regency, which has good cassava farming. Then farmers need to pay more attention to the cultivation process of cassava plants properly, so that the feasibility of cassava farming can provide even better results.

Keywords: Income, Farming, Cassava



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu Wa Taala, atas Berkat dan Hidayah-nya, Shalawat beserta Salam tak lupa penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu `Alaihi Wassalam, beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya, yang senantiasa di atas kebenaran hingga akhir zaman, sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun judul Skripsi yang penulis buat yaitu **“Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”** merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana strata (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Petanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini penulis Persembahkan khusus untuk kedua orang tua tercinta penulis Ayahanda Saidu dan Ibunda Syamsia yang dengan tulus mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang disertai dengan doa dan pengorbanan materi yang tak terhitung nilainya demi kesuksesan penulis, dan kakak penulis Nuraeni serta segenap keluarga tercinta, dan teman-teman yang juga menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya Bantuan, Partisipasi, dan Dukungan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Pertanian Muhammadiyah Makassar
2. Nadir, S. P. , M. Si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ir. Hj. Nailah, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi penelitian.
4. Rasdiana Mudatsir, S. P. , M. Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi penelitian.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan Skripsi ini, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan di masa yang akan datang.

Makassar, 21 Juli 2023

Muh. Ilham

Nim : 105961104019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KOMISI PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PENYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1. Usaha Tani	5
2. 2 Ubi Kayu	6
2. 3. Biaya Usaha Tani	6
2. 4. Pendapatan Usaha Tani.....	8
2. 5. Faktor-Faktor Pendapatan Usaha Tani.....	10
2. 6. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
2. 7. Kerangka Pikir	16
III. METODE PENELITIAN	
3. 1. Lokasi dan waktu Penelitian	17
3. 2. Teknik Penentuan Sampel.....	17
3. 3. Jenis dan Sumber Data	17
3. 4. Teknik Pengumpulan Data.....	18

3. 5. Teknik Analisis Data.....	19
3. 6. Defenisi Operasional.....	19

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4. 1 Gambaran Umum Kondisi Desa	21
4. 2 Keadaan Demografi	23
4. 3 Kondisi Lingkungan Pemukiman.....	25
4. 4 Keadaan Sosial Budaya Atau Ekonomi	26

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden.....	28
5.2 Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Ubi Kayu	33
5.3 Pendapatan Usahatani Ubi Kayu	35

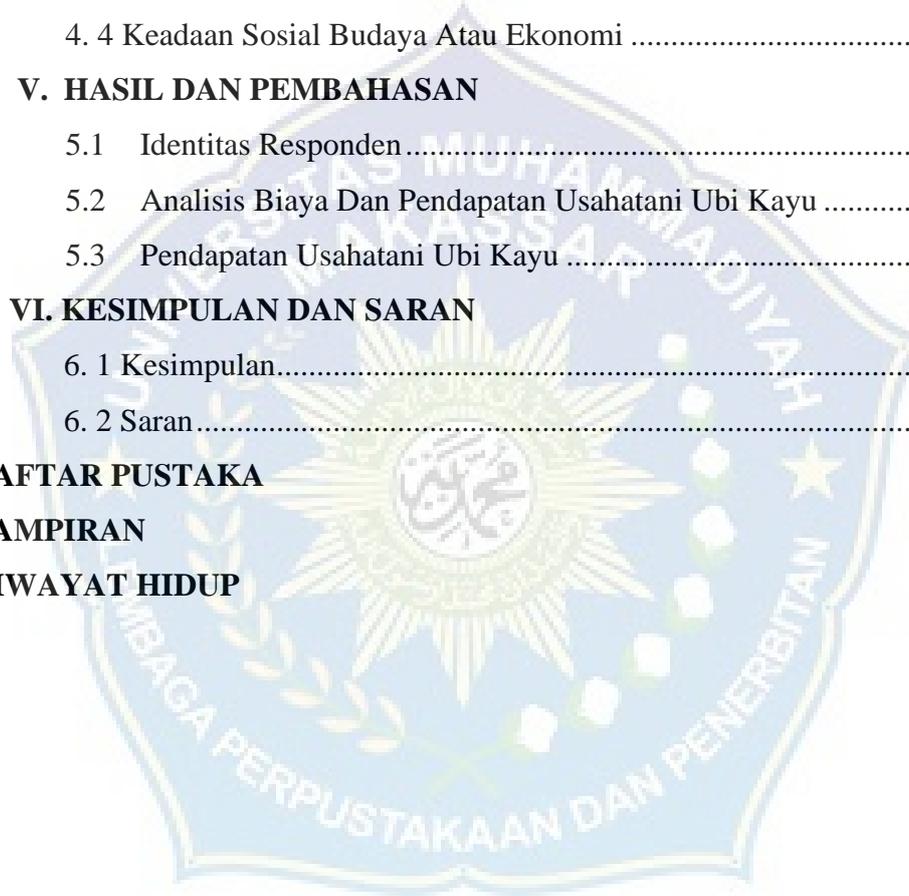
VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1 Kesimpulan.....	39
6. 2 Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Produksi dan luas panen ubi kayu di Desa Tanete	3
2.	Penelitian Terdahulu	12
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Tanete Kec. Tompobulu Kab. Gowa Tahun 2023	23
4.	Karakteristik Responden Menurut Umur di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa 2023	29
5.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan, di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa 2023	30
6.	Responden Petani Usahatani Ubi kayu Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	31
7.	Responden Petani Usahatani Ubi kayu Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	32
8.	Responden Petani Usahatani Ubi kayu Berdasarkan Luas Lahan di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.	32
9.	Biaya Penyusunan Alat Usahatani Ubi kayu di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	34
10.	Hasil rekapitulasi rata-rata biaya variabel per hektar Usahatani Ubi kayu di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	35
11.	Analisis biaya dan pendapatan rata-rata per hektar petani responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	35
12.	Analisis pendapatan petani per musim.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	16
2.	Peta Desa Tanete	22



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan daerah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Menurut Pusdatin (2014) ubi kayu merupakan salah satu bahan pangan pengganti beras yang cukup penting peranannya dalam menopang ketahanan pangan suatu wilayah. Meskipun masih banyak kendala yang dihadapi dalam merubah pola konsumsi masyarakat yang sudah terbentuk selama ini, namun demikian dalam rangka menopang keamanan pangan suatu wilayah perlu kiranya sosialisasi diversifikasi pangan berbahan ubi kayu atau singkong sebagai bahan pangan alternatif selain beras atau jagung. Ubi kayu mempunyai nilai gizi yang cukup baik dan sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan tubuh dan sebagai bahan pangan terutama sebagai sumber karbohidrat. Ubi kayu mengandung air sekitar 60%, pati 25%-35%, serta protein, mineral, serat, kalsium dan fosfat. Ubi kayu merupakan sumber energi yang lebih tinggi dibanding padi, jagung dan ubi jalar (Pratiwi *et al.* , 2019).

Pengembangan tanaman ubi kayu memiliki prospek yang menjanjikan, dimana masih terdapat lahan pertanian yang luas di Kabupaten Trenggalek. Pengembangan ubi kayu yang terkoordinasi dengan baik melalui sektor produksi, pengolahan, dan pemasaran memiliki peranan sosial ekonomi yang sangat penting. Komoditas ubi kayu sebagai katalis pembangunan pertanian dengan berkontribusi untuk ketahanan pangan, mengentaskan kemiskinan serta meningkatkan pendapatan. Sehingga penggunaan ubi kayu menunjukkan komoditas yang mampu bersaing terutama pakan ternak dan produksi tepung

dengan penggunaan bahan tanam yang lebih baik, dengan harapan meningkatkan produktivitas ubi kayu. Perlu di catat bahwa komoditas ubi kayu relatif stabil dalam hal produksi, produktivitas, dan harga sehingga memiliki potensi untuk mendukung pengembangan sektor pertanian jika dikelola dengan tepat (Roidah, 2020). Pengembangan ubi kayu dengan cara mengadopsi sistem pemrosesan mekanis sebagai pengurangan kemiskinan antara lain mengkomersialkan produksi, pengolahan dan pemasaran ubi kayu untuk kebutuhan industri dan perluasan pasar untuk produk ubi kayu agar mampu bersaing dipasar global (Roidah, 2023).

Peningkatan jumlah penduduk Indonesia dengan laju pertumbuhan mencapai 1,3 persen per tahun, diiringi dengan kebutuhan akan pangan semakin meningkat. Alternatif solusi untuk mengatasi masalah pertumbuhan konsumsi adalah program diversifikasi pangan. Kebijakan untuk mewujudkan adanya diversifikasi dapat dilaksanakan melalui (a) pengembangan konsumsi pangan karbohidrat yang beragam, (b) pengembangan dan peningkatan daya tarik pangan karbohidrat non beras, dan (c) pengembangan produk dan mutu produk pangan karbohidrat non beras yang bergizi tinggi dan memungkinkan untuk dikembangkan. Ubi kayu merupakan komoditas tanaman pangan yang penting sebagai penghasil sumber bahan pangan karbohidrat dan bahan baku industri makanan, kimia dan pakan ternak. Komoditi ubi kayu juga merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang menghasilkan devisa negara melalui ekspor dalam bentuk gablek atau chip yang merupakan aset berharga dan perlu dijaga

kelestariannya, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ekspor pada masa-masa selanjutnya (Muizah, 2013).

Peranan ubi kayu cukup besar dalam memenuhi kebutuhan pangan maupun mengatasi ketimpangan ekonomi dan pengembangan industri. Pada kondisi rawan pangan, ubi kayu merupakan penyangga pangan yang handal karena ubi kayu mempunyai kadar gizi makro dan mikro yang tinggi, seimbang dan sesuai angka kebutuhan gizi (Muizah *et al.*, 2013).

Produksi ubi kayu dipengaruhi oleh luas areal dan tingkat produktivitasnya. Pada budidaya yang intensif, tingkat produksi lebih dominan dipengaruhi oleh produktivitas dibandingkan luas areal. Sebaliknya, pada budidaya yang kurang intensif tingkat produksi lebih ditentukan oleh luas areal.

Tabel 1. Produksi dan luas panen ubi kayu di Desa Tanete

Tahun	Produksi (ton)	Hektar (ha)
2019	223.961	8.221
2020	263.006	740
2021	256.052	534

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2021

Daerah penghasil dari ubi kayu di Kecamatan Tompobulu adalah Desa Tanete. Dalam tiga tahun terakhir ini produksi dari penghasil ubi kayu ini mengalami penurunan, penurunan untuk produksi ubi kayu tersebut disebabkan oleh berkurangnya luas areal lahan untuk pertanian yang akan ditanami ubi kayu.

Harga ubi kayu di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa mengalami fluktuasi sehingga berpengaruh pada pendapatan usahatani ubi kayu di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Pendapatan yang tinggi merupakan salah satu

alasan utama petani dalam melakukan produksi, namun tingkat pendapatan usahatani juga dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi. Penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani akan mempengaruhi pendapatan usahatani ubi kayu tersebut. Semakin besar hasil produksi usahatani maka akan semakin besar penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani. Penggunaan faktor-faktor produksi akan berpengaruh terhadap biaya produksi usahatani. Biaya produksi usahatani akan berpengaruh pada pendapatan usahatani. Pendapatan merupakan penerimaan usahatani dikurangi dengan biaya-biaya produksi usahatani (Hafsah, 2003). Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

1.2.Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Berapa besar pendapatan usahatani ubi kayu di Desa Tanete kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa?.

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besar pendapatan usahatani ubi kayu di Desa Tanete kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

1.4.Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah setempat dalam menetapkan program-program dan dalam pembuatan kebijakan agar pendapatan petani dapat meningkat.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian relavan yang telah ada dan sebagai acuan kepada penelitian yang hendak meneliti penelitian yang serupa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usaha Tani

Ilmu usahatani merupakan cabang ilmu pertanian. Pengertian usahatani telah didefinisikan oleh beberapa ahli ekonomi pertanian. Pengertian usahatani adalah lebih ke pertanian rakyat mengartikan usahatani sebagai himpunan dari sumber-sumber alam yang ada ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah itu dan sebagainya (Tabelo, 2015).

Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak. Dalam ekonomi pertanian dibedakan pertanian produktivitas dan pengertian produktivitas ekonomis daripada usahatani. Dalam ekonomis maka letak atau jarak usahatani dari pasar penting sekali artinya. Kalau dua buah usahatani mempunyai produktivitas fisik yang sama, maka usaha tani lebih dekat dengan pasar mempunyai nilai yang lebih tinggi karena produktivitas ekonominya lebih besar (Aini, 2015).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki petani agar berjalan secara efektif dan efisien, serta memanfaatkan sumberdaya tersebut agar memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Adiwilaga (2011) usaha tani adalah kegiatan untuk

meninjau dan menyelidiki berbagai selukbeluk masalah pertanian dan menemukan solusinya. Pengertian usaha tani adalah pengelolaan sumber daya alam, pengalaman kerja, permodalan dan skil lainnya untuk menghasilkan suatu produk pertanian secara efektif dan efisien (Pangkaey 2016).

2.2.Ubi Kayu

Suatau usahatani atau produk yang dihasilkan dan dapat mampu berdaya saing dan berkelanjutan baik untuk memenuhi kebutuhan pasar/konsumen dalam dan luar negeri diperlukan dukungan, saling keterkaitan dan sinergi dari masing-masing subsistem agribisnis. Artinya masing-masing subsistem agribisnis baik subsistem hulu, tengah dan hilir haruslah mampu berdaya saing serta menyikapi setiap perubahan iklim yang terjadi (Arianto, 2014).

Tanaman ubi kayu (*manihot utilissima*) merupakan salah satu hasil komoditi pertanian di Indonesia yang dipakai sebagai bahan makanan. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka ubi kayu ini bukan hanya dipakai sebagai bahan makanan saja tetapi juga dipakai bahan baku industri. Selain itu ubi kayu dapat dijadikan sebagai bahan makanan pengganti (Arianto, 2014).

2.3.Biaya Usaha Tani

Usahatani adalah mengorganisasikan (mengelola) aset dan cara dalam pertanian, atau lebih tepatnya adalah kegiatan mengorganisasikan sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian Daniel (2002). Biaya usahatani adalah penjumlahan pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk atau output dalam suatu proses produksi. Jadi

biaya usahatani adalah biaya produksi dari suatu proses produksi. Biaya produksi yaitu biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode (Pratiwi, 2019).

Menurut Widjajanta dan Widyaningsih (2007), penggolongan jenis-jenis biaya produksi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkatan tertentu.

2. Biaya Tetap (*Total Fixed cost*)

Biaya tetap (FC) yaitu biaya yang dalam periode waktu tertentu jumlahnya tetap, tidak bergantung pada jumlah produk yang dihasilkan. Contohnya, penyusutan peralatan, sewa gedung, atau penyusutan gedung, dan pajak perusahaan.

3. Biaya Variabel (*Total Variable Cost*)

Biaya variabel (VC) yaitu biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan. Dalam hal ini, semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan, semakin besar pula biaya variabelnya. Contohnya, biaya bahan baku dan upah pengalaman kerja yang dibayarkan berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan.

Biaya produksi juga dapat digolongkan menjadi biaya implisit dan biaya eksplisit. Biaya implisit adalah biaya yang secara ekonomis harus ikut diperhitungkan sebagai biaya produksi, meskipun tidak dibayar dengan uang.

Contoh biaya implisit yakni penggunaan lahan sendiri. Biaya eksplisit adalah semua pengeluaran uang yang digunakan untuk membayar faktor produksi, bahan bakar dan transportasi. Contoh dari biaya eksplisit adalah harga pupuk (Pratiwi, 2019).

2.4. Pendapatan Usaha Tani

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut (Anzory, 2018).

Pendapatan merupakan jumlah yang akan diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu dari sebuah pengolahan input produksi menjadi output produksi. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan pengalaman kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, serta pembayaran atau penerimaan yang lain. Pendapatan adalah hasil berupa uang atau lainnya yang didasarkan pada penjualan sejumlah barang dalam satu kali produksi pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan input. Ada dua jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan kotor (*Gross income*) adalah penerimaan seseorang atau badan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi pengeluaran-pengeluaran usaha.
2. Pendapatan bersih (*Net income*) adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi semua biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian yang bias timbul.

Akbar (2018) menulis bahwa pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan. Menurut Bahari dalam Anzory (2018) pendapatan adalah penghasilan seseorang baik berupa pendapatan utama maupun tambahan. Sedangkan pendapatan seringkali digunakan sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara negara-negara maju dengan negara sedang berkembang.

Anzory (2018) mengemukakan bahwa pendapatan perorangan (*personal Income*) adalah: pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Pendapatan perorangan juga mengurangi pajak pendapatan perusahaan dan kontribusi pada tunjangan sosial. Sebagai tambahan, pendapatan perorangan ikut menghitung pendapatan bunga yang diterima rumah tangga yang berasal dari kepemilikan atas utang negara dan juga pendapatan yang diterima rumah tangga dari program transfer pemerintah sebagai tunjangan sosial.

Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya (Soekartawi, 2006). Analisis usahatani dapat dipakai untuk melihat seberapa besar keberhasilan kegiatan usahatani dan untuk tolak ukur untuk rancangan keadaan yang akan datang. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 2006). Untuk menghitung pendapatan usahatani diperlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan pengeluaran selama usahatani dijalankan dalam waktu yang ditetapkan dan keseluruhan penerimaan. Penerimaan usahatani adalah nilai uang yang diterima dari penjualan produk usahatani yang bisa berwujud tiga hal, yaitu hasil penjualan produk yang akan dijual, hasil penjualan produk sampingan, dan produk yang dikonsumsi rumah tangga selama melakukan kegiatan usahatani.

2.5.Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani

1. Lahan Pertanian

Luas lahan tanaman sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani. Faktor-faktor tanah yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani adalah luas lahan garapan, kondisi fisik, lokasi tanah dari pusat perekonomian, serta status penguasaan tanah. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan yang digarap/ditanami, semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut maka semakin meningkat pendapatan petani yang di peroleh.

2. Benih

Benih yang bermutu tinggi yang biasanya berasal dari varietas unggul yang merupakan salah satu faktor penentu untuk memperoleh kepastian hasil usahatani ubi kayu. Tidak heran bila saat ini dengan kemajuan teknologi yang

ada bibit-bibit unggul selalu muncul dengan berbagai variasi dan kualitas yang berbeda-beda.

3. Pupuk

Pupuk adalah bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Pupuk yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah ada beberapa macam. Manfaat utama dari pupuk yang berkaitan dengan sifat fisika tanah yaitu memperbaiki struktur tanah dari padat menjadi gembur. Pemberian pupuk organik.

4. Pestisida

Pestisida merupakan zat kimia, bahan lain, serta jasad renik dan virus yang dipergunakan untuk membunuh hama dan penyakit. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usaha tani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi. . Manfaat pestisida memang terbukti, bahkan penggunaannya mampu menyelamatkan paling tidak sepertiga dari kehilangan hasil akibat penyakit. Keberhasilan kegiatan usahatani yang tinggi karena penggunaan pestisida sertaketersediaannya yang mencukupi dan mudah didapatkan di pasaran.

5. Jumlah Pengalaman kerja

Pengalaman kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena pengalaman kerja merupakan faktor penggerak faktor input lainnya, tanpa adanya skill dan pengetahuan serta pengaruh usia dan sumber daya

manusia yang masih rendah maka faktor pengalaman kerja tersebut tidak berarti.

6. Harga Output (ubi kayu)

Dalam teori penawaran menyatakan kesediaan dan sekaligus kerelaan penjual sebagai individu maupun pasar untuk menjual barang kepada konsumen. Harga barang yang akan ditentukan oleh supplier memperhitungkan biaya yang digunakan untuk menciptakan barang yang dimaksud. Penawaran akan sesuatu barang ditentukan oleh kelangkaan (scarcity) dalam pengertian relatif disebabkan oleh kelangkaan mendapatkan faktor-faktor produksi.

2.6. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2. Penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Analiss Data	Hasil Penelitian
1.	Analisi Pendapatan Usahatani Berdasarkan Waktu Tanam Dan Karakterstis Ubi Kayu Di Kampung Tengah (Dea Adelia, Raden Hanung Ismono, dan Ani Suryani. 2020)	Metode SCP	hasil penelitian menunjukkan nilai R/C atas biaya tunai dan total sebesar 2,28 dan 1,90. Hubungan R/C dengan harga banding lurus, terdapat korelasi yang sangat signifikan dan berkolerasi positif. Hubungan R/C <i>Ratio</i> berbanding terbalik dengan produksi uni kayu, terdapat korelasi yang sangat signifikan dan berkorelasi bersifat negatif. Terdapat dua saluran pemasaran ubi kayu yaitu saluran I petani pabrik tapioca dan saluran II petani,

			pedagang pengepul dan pabrik tapioka. Nilai <i>Farmer's share</i> saluran I sebesar 93.31% dan II 89,92. Nilai <i>Ratio profit Margin (RPM)</i> sebesar 0,49.
2.	Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu (Studi Kasus Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati). (Rofiatul Muizah, Suprpti Supardi, dan Shofiah Nur Awami. 2013)	Analisis regresi linier berganda	<p>1. Rata-rata biaya eksplisit sebesar Rp. 7.824.782 per musim tanaman dengan jumlah rata-rata penerima ubi kayu dalam satu kali proses produksi sebesar Rp. 16.858.800 per musim tanam. Dari rata-rata biaya eksplisit tersebut diperoleh pendapatan ubi kayu rata-rata sebesar Rp. 9.034.081 per musim tanam dari luas lahan rata-rata 1.344 hektar.</p> <p>2. Uji koefisien determinasi atau nilai R^2 sebesar 0,918 menunjukkan semua variabel independen (pengalaman, biaya pengalaman kerja luar keluarga, biaya pupuk, biaya pestisida, jumlah produksi harga jual dan kepemilikan</p>

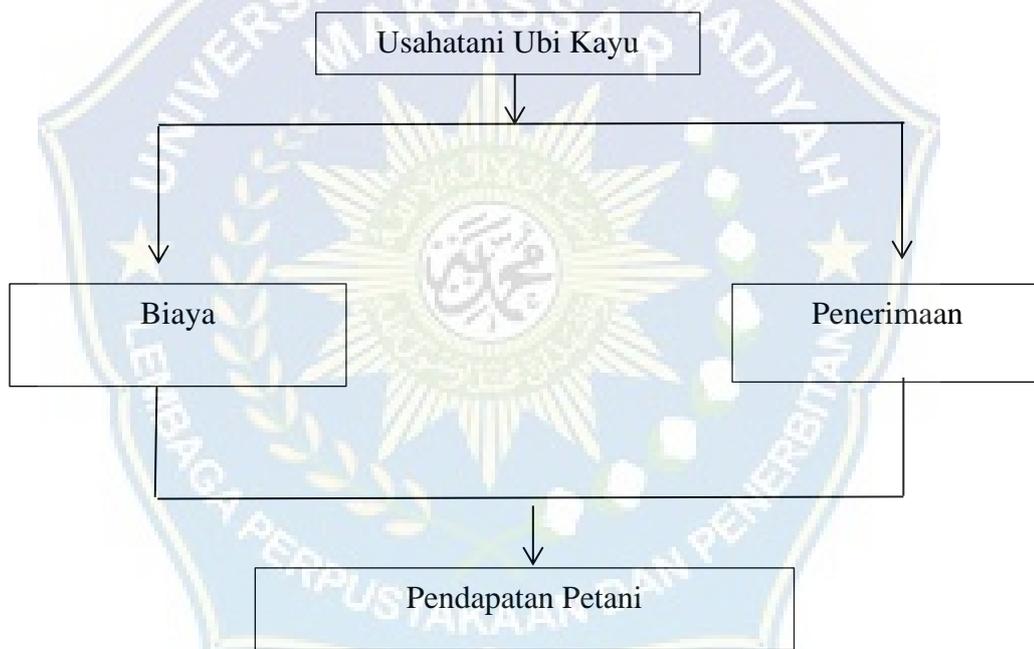
			<p>lahan (dummy) dapat menjelaskan variabel dependen (pendapatan) sebesar 91,8 persen, sedangkan sisanya 8,2 persen dijelaskan variabel lain. Uji menunjukkan bahwa variabel yang signifikan adalah biaya pupuk, jumlah produksi, harga jual dan kepemilikan lahan, semua variabel tersebut signifikan pada 0,01 dan biaya pengalaman kerja luar keluarga signifikan pada 0,01 secara individu variabel tersebut berpengaruh terhadap pendapatan usaha ubi kayu.</p>
3.	<p>Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Jenis Daplang dan Jenis Markonah di Desa Metaraman Kecamatan Margojero Kabupaten Pati. (Kuswono, Slamet, dan sri Suratiningsih. 2012).</p>	Analisis Deskriptif	<p>Hasil penelitian 1) terdapat perbedaan secara statistic pendapatan antara usahatani ubi kayu jenis deplang dan markonah, 2) usahatani ubi kayujenis deplang dan jenis markonah layak diusahakan, 3) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap</p>

			pendapatan deplang adalah bibit, pupuk, herbisida, dan pengalaman kerja, sedangkan terhadap pendapatan usahatani markonah adalah pupuk, herbisida, pengalaman kerja.
4.	Analisis Pendapatan Dan Startegi Pengembangan Usaha Ubi Banggai Di Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan (Moh. Sunandar, Saiful Darman dan Made Antara. 2016).	Analisis SWOT	Program dan kegiatan untuk mendukung strategi tersebut meliputi (1) pemanfaatan kesesuaian iklim dan lahan di mana tidak ada perladangan berpindah, (2) mempromosikan Banggai yum melalui sektor pariwisata dengan memperkenalkan kearifan lokal, sehingga dengan mudah membuka aksesibilitas pasar, dan (3) memanfaatkan potensi yum Banggai dan nilai ekonomi yang tinggi untuk menarik investasi agar meningkatkan nilai tambah dari produk akhirnya.
5.	Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Jalar (<i>Ipomea Batatas</i>) Dan Keragaan Penyuluhan Pada Kelompok Tani	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden umur petani berusia 26-60 tahun, pendidikan tamat SD memiliki pengalaman

	Hidup Di Cikarawang, Dramga, Bogor. (S. Masitho, I. Novita, dan Derina A. Widara. 2017).		5-10 tahun dan yang berpendidikan tamat SMA memiliki pengalaman 3-20 tahun.
--	--	--	---

2.7. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah pola pikir yang dikonsepsi untuk mendapatkan gambaran dalam penelitiannya. Berdasarkan uraian sebelumnya maka dalam kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran Analisis Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi ini dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki usahatani ubi kayu. Waktu penelitian Februari – Maret 2023.

3.2. Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani ubi kayu yang ada di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sebanyak 20 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dengan metode penentuan sampel sensus.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kualitatif adalah upaya mencari dan mengganti data sistematis dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain.
2. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan desain yang terstruktur, formal dan spesifik serta memiliki rencana tindakan yang detail.

Sumber data adalah suatu yang memberikan informasi terkait data berdasarkan sumbernya sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil yang

dilakukan oleh peneliti. Data yang di peroleh melalui wawancara langsung kepada petani ubi kayu di Desa.

2. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen yang ada, yang di anggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah teks ataupun foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Pendapatan yang diperoleh dalam satu musim dapat dihitung dengan analisis pendapatan, yaitu :

$$Pd = TR - TC_{\text{Eksplisit}}$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan (Revenue)

TCEksplisit = Total Pengeluaran (*Total Cost*) (Soekartawi, 2002)

3.6. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya interpretasi yang keliru terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, serta untuk memudahkan dalam pengumpulan data di lapangan, maka selanjutnya dijelaskan rumus variabel secara operasional sebagai berikut :

1. Usahatani adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh petani dalam mengelola usahatani Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa
2. Biaya yang dikeluarkan petani untuk menghasilkan ubi kayu misalnya bibit dan pupuk.
3. Pendapatan petani ubi kayu adalah jumlah yang diterima petani dari hasil penjualan ubi kayu dikurangi total biaya produksi ubi kayu yang ukur dengan rupiah dalam satu kali panen.

4. Tenaga kerja adalah input yang berperan aktif dalam mengelola lahan kebun milik petani, semakin banyak tenaga kerja yang digunakan petani, maka skala usaha tani juga semakin besar.



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kondisi Desa

1. Sejarah Desa Tanete

Kondisi Letak Geografis Desa Tanete

Sebelah Utara : Kelurahan Cikoro, Kecamatan Tompobulu

Sebelah Timur : Desa Rumbia Kecamatan Jenepponto

Sebelah Selatan : Muara sungai Kelara

Sebelah Barat : Desa Bontobuddung Kecamatan Tompobulu

Luas wilayah Desa Tanete adalah 1185 Ha (11,85 km²) yang terdiri dari 40% berupa pemukiman, 25% berupa daratan yang digunakan untuk lahan pertanian. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Tanete mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah Hutan Lindung.

Jarak pusat desa dengan ibu kota kabupaten yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 135 km. Kondisi prasarana jalan poros desa yang masih berupa jalan konstruksi lapen dengan kondisi rusak ringan mengakibatkan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 3-4 jam. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 2,5 km. Kondisi ruas jalan poros desa yang dilalui juga berupa jalan konstruksi lapen dengan kondisi rusak ringan mengakibatkan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 15 menit.

Desa Tanete merupakan wilayah potensial untuk usaha Pertanian. Hal tersebut didukung oleh kondisi geografis. Dukungan pemerintah daerah untuk pengembangan potensi tersebut sangat diharapkan. Berdasarkan kondisi desa ini maka akan dijabarkan permasalahan, potensi, hingga daftar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang diprogramkan untuk 6 (enam) tahun.

Wilayah Desa Tanete terdiri dari 7 (tujuh) Dusun yaitu :

1. Wilayah Dusun Tanete terdiri dari 3(Tiga) RK dan 6 enam) RT
2. Wilayah Dusun Tappanjeng terdiri dari 2 (Dua) RK dan 4 (Empat) RT.
3. Wilayah Dusun Ulugalung terdiri dari 4 (Dua) RK dan 8 (Empat) RT.
4. Wilayah Dusun Bongkina terdiri dari 2 (Dua) RK dan 4 (Empat) RT
5. RK 01 Wilayah Dusun Pajagalung terdiri dari 2 (Dua) RK dan 4 (Empat) RT.
6. Wilayah Dusun Batupewai terdiri dari 4(empat) RK dan 8(delapan) RT.
7. Wilayah Dusun Kalukuloe terdiri dari 2 (Dua) RK dan 4 (Empat) RT.

Peta Desa Tanete



Gambar 4.1. Peta Desa Tanete

2. Topogragfi

Desa Tanete merupakan wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi / pengunungan.

3. Iklim dan Musim

Desa Tanete memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

4. Hidrologi dan Tata Air

Sebagian besar masyarakat Desa Tanete menggunakan air sungai dari pengunungan yang disalurkan dengan menggunakan pipa namun sebagian warga masih menggunakan sumur gali, untuk memahami kebutuhan air bersih dan keperluan hidup sehari-hari.

4.2 Keadaan Demografi

Berdasarkan data Sensus penduduk tahun 2023 maka jumlah penduduk Desa Tanete adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Tanete Kec. Tompobulu Kab. Gowa Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki – laki	2323
Perempuan	2422
Jumlah	4745

Sumber : Data Sekunder Tahun 2023

Dari tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa Tanete pada tahun 2013 sebanyak 4.745 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1.092 rumah tangga. Data ini diperoleh dari profil desa Tanete tahun 2023.

Sarana pendidikan yang sering digunakan masyarakat desa Tanete baik yang terdapat di dalam wilayah kelurahan maupun di luar desa adalah sebagai berikut:

1) Taman Kanak – Kanak

Saat ini di desa Tanete sudah terdapat Taman bermain kanak – kanak yakni TK yang terdapat di dusun Pajagalung.

2) Sekolah Dasar (SD)

Di Desa Tanete terdapat 3 buah Sekolah Dasar yaitu SDN Ulugalung, SDN Batupewai, SDN Pajagalung, selain dari sekolah dasar tersebut di Desa Tanete juga terdapat 2 MIS, yaitu MIS Salekoa dan MIS Kadangloe. (*berdasarkan hasil observasi langsung Lapangan*).

3) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Saat ini anak-anak tamatan SD di Desa Tanete memenuhi kebutuhan pendidikan tingkat lanjut pertama di SMP Negeri 5 Tompobulu yang berada di Dusun Batupewai yang bisa ditempuh dengan berjalan kaki dan dengan kendaraan bermotor. SMP Negeri 5 Tompobulu ini hanya memiliki 3 kelas yakni Kelas 1, 2 dan 3. Mereka setiap harinya menggunakan kendaraan atau berjalan kaki untuk sampai di sekolah.

4.3 Kondisi Lingkungan Pemukiman

Kondisi pemukiman masyarakat desa Tanete terbagi atas 2 wilayah yaitu wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi/ pengunungan. Sebagian besar rumah penduduk di desa setempat berbentuk rumah batu atau rumah panggung yang memiliki halaman. Di sisi lain, kondisi lingkungan di sebagian pemukiman masih perlu pembenahan sampah pada tempatnya. Di samping itu, hanya sedikit rumah penduduk yang masih di bawah standar rumah sehat dilihat dari rumah dan kepemilikan jamban keluarga.

1. Perumahan Penduduk

Berdasarkan pada bentuk rumahnya perumahan penduduk di desa Tanete terdiri atas beberapa bentuk rumah yang dimukimi oleh masyarakat yakni rumah panggung yang penghuni terdiri atas rumah panggung dan rumah bawah. Rumah panggung yang bagian atasnya terbuat dari kayu dan bagian bawahnya terbuat dari bahan semen/pemanen, rumah bawah yang terbuat dari kayu dan satu lagi yakni rumah batu secara permanen.

Desa Tanete, terdapat 10 unit masjid 5 unit langgar/mushallah, 1 unit TK, 3 unit Sekolah Dasar, 2 unit MIS, 1 unit SMP dan 1 unit Kantor Desa.

2). Pemerintahan Desa

Desa Tanete terletak pada 110 km dari ibukota Maros lewat Poros Malino – Sapayya namun selain jalan tersebut juga bisa di tempuh sekitar 180 km dan 2 km dari Kantor Camat Tompobulu. Adapun luas area sawah, kebun dan hutan di Desa Tanete yaitu sebagai berikut:

- 1) Luas sawah di Desa Tanete : 386,38M²
- 2) Luas kebun di Desa Tanete : 105M²
- 3) Luas hutan di Desa Tanete : 147M²

Pada periode pemerintahan sekarang ini struktur pemerintahan desa Tanete dipimpin oleh satu orang kepala desa dengan dibantu oleh sekretaris. Jumlah aparat pemerintahan sebanyak 14 orang dan jumlah perangkat desa sebanyak 20 unit kerja. Kepala desa secara langsung membawahi 7 kepala dusun, yaitu kepala dusun Tanete, kepala dusun Tappanjeng, kepala dusun Ulugalung, kepala dusun Bongkina, kepala dusun Pajagalung, kepala dusun Batupewai, kepala dusun Kadangloe.

Roda pemerintantahan selalu berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai mitra kerja dan sebagai perwakilan dari masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa.

4.4 Keadaan Sosial Budaya Atau Ekonomi

Kekayaan dan keragaman budaya desa Tanete sebagai suatu rumpun budaya hanya terdiri dari suku Makassar, Rumpun Makassar mewarnai seluruh aktifitas masyarakat yang ada di Desa Tanete.

Sumber perekonomian utama masyarakat desa Tanete adalah bidang pertanian/perkebunan, pembuat Makanan Khas, beternak, pedagang, wirausaha, dan pegawai negeri. Petani sebagian besar hanyalah sekedar memproduksi Gabah/beras, Jagung, Kopi dan beberapa tanaman jangka pendek seperti

bawang merah dan lain sebagainya hasil dari pertanian tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Hampir sebagian besar masyarakat desa Tanete beternak sapi karena wilayah untuk mengambi pakan ternak lumayan luas.

Wirausaha yang ada masih terlalu sedikit atau usaha milik mereka masih sangat sederhana yaitu pembuatan kusen, jahit menjahit, pembuatan makanan ringan atau kue tradisional dan membuka toko atau warung.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Karakteristik responden merupakan faktor internal dari petani yang menggambarkan keadaan dan kondisi status responden dalam kegiatan usaha yang dijalankannya. Responden dalam penelitian ini adalah meliputi petani usahatani ubi kayu, Adapun responden Petani Ubi kayu di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa meliputi kelompok umur, dan tingkat Pendidikan, pengalaman berusaha tani, dan jumlah tanggungan keluarga.

1) Umur

Umur merupakan faktor penentu dalam segala aktivitas kegiatan masing-masing responden guna memaksimalkan tenaga kerja dan modal yang digunakan selama proses usahatani ubi kayu. Dalam bidang pertanian tingkatan umur merupakan faktor penting, semakin muda umur kekuatan untuk dapat bekerja lebih maksimal.

Pada umumnya petani yang berusia muda (usia produktif) sehat mempunyai ketahanan fisik yang lebih besar jika dibandingkan dengan petani yang sudah tua. Petani yang masih muda lebih fleksibel dalam usahatannya, dengan tingkat Pendidikan yang lebih baik akan berusaha untuk meningkatkan usahanya

Secara rinci deskripsi umur responden pada wilayah pengamatan disajikan tabel

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Umur di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa 2023

No	Umur	Jumlah	
		Orang	Peresentase%
1	32-37	4	20
2	38-44	2	10
3	45-50	7	35
4	51-56	6	30
5	57-67	1	5
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Tabel 4. dapat dilihat bahwa kelompok umur petani 32-37 berjumlah 4 orang atau 20%, kelompok umur petani 38-44 berjumlah 2 orang atau 10%, kelompok umur petani 45-50 berjumlah 7 orang atau 35%. Kelompok umur petani 51-56 berjumlah 6 orang atau 30% Hal dan usia 57-67 sebanyak 1 orang 5% ini dapat dikatakan umur petani responden tergolong produktif dan masih mampu menerima informasi yang di berikan kepadanya untuk di terapkan di usahatanya.

2) Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan tingkat Pendidikan formal yang pernah di ikuti oleh petani responden. Pada umumnya petani yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih cepat menerima inovasi baru di bandingkan yang mempunyai pendidikan yang rendah.

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan, di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa 2023

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		Orang	Peresentase%
1	Sekolah Dasar	4	20
2	Sekolah Menengah Pertama	5	25
3	Sekolah Menengah Atas	9	45
4	Sarjana	2	10
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Tabel 5. Menunjukkan bahwa dari jumlah responden sebanyak 20 orang usahatani ubi kayu hal ini menunjukkan bahwa bahwa responden tingkat pendidikan di tingkat SD sebanyak 4 orang dengan persentase 20%. Responden dengan tingkat SMP sebanyak 5 orang dengan persentase 25% dan responden dengan tingkat SMA sebanyak 9 orang dengan persentase 45%. Responden tingkat S1 sebanyak 2 orang dengan persentase 10%.

3) Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga yang di maksud yaitu semua orang yang di tanggung oleh kepala keluarga dalam hal ini adalah petani responden. Banyaknya jumlah tanggungan dapat berpengaruh terhadap suatu kegiatan karenah jumlah tanggungan yang banyak akan mempunyai peranan penting terhadap ketersediaan tenaga kerja.

Tabel 6. Responden Petani Usahatani Ubi kayu Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	
		Orang	Peresentase%
1	2_3	5	25
2	4_5	12	60
3	6_7	2	10
4	8_9	1	5
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Tabel 6 Menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 20 orang melakukan usahatani ubi kayu. Menunjukkan bahwa responden dengan tanggungan keluarga sebanyak 2-3 ber jumlah sebanyak 5 orang dengan persentase 25%. Dan responden dengan tanggungan keluarga sebanyak 4-5 dengan persentase 60%. Responden dengan tanggungan 6-7 orang sebanyak 10% dan tanggungan 8-9 orang sebanyak 5%.

4) Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Ubi kayu

Pengalaman berusahatani merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas sumber daya seseorang. Pada bidang yang di tekuninya. Responden usahatani ubi kayu di Desa Tanete Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa Berdasarkan tingkat tanggungan keluarga usahatani ubi kayu dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Responden Petani Usahatani Ubi kayu Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Pengalaman usah tani	Jumlah	
		Orang	Peresentase%
1	10_18	9	45
2	19-27	8	40
3	28-31	2	10
4	32-50	1	5
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Tabel 7. Menunjukkan bahwa responden petani usahatani ubi kayu sebanyak 20 orang. Responden berdasarkan pengalaman usahatani dari 10-18 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 45%. Responden berdasarkan pengalaman usahatani 19-27 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 40% dan Responden berdasarkan pengalaman usahatani 28-31 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 10% serta pengalaman 32-50 tahun sebanyak 1 orang 5%.

5) Identitas Responden berdasarkan luas lahan

Luas lahan adalah areal yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahatani ubi kayu yang diukur dalam satuan hektar (ha). Responden usahatani ubi kayu di Desa Tanete Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa Berdasarkan luas lahan dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Responden Petani Usahatani Ubi kayu Berdasarkan Luas Lahan di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	
		Orang	Peresentase%
1	0,2-0,3	3	15
2	0,35-0,4	10	50
3	0,5-1,5	7	35
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Tabel 8. Menunjukkan bahwa jumlah responden usahatani ubi kayu sebanyak 20 orang. Berdasarkan luas lahan responden mulai dari 0,2-0,3 ha sebanyak 3 orang. dengan persentase 15%. Luas lahan responden 0,35-0,4 ha sebanyak 10 orang. dengan persentase 50% luas lahan responden 0,5-1,5 ha sebanyak 7 orang. dengan persentase 35%

Lahan yang luas merupakan pendapatan yang cukup besar bagi petani, dengan kata lain usahatani pada lahan yang sempit kurang dapat memberikan keuntungan yang cukup bagi petani dan keluarga.

5.2. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Ubi Kayu

1. Analisis biaya

a. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya selalu sama meskipun jumlah produksi berubah-ubah. Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi produksi dan terus di keluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit dan meskipun tidak melakukan produksi, besarnya biaya tidak tergantung pada besar kecilnya biaya produksi yang di peroleh (Soekartawidalam Rico, 2013). Biaya tetap yang dikeluarkan dalam penelitian ini hanya meliputi nilai penyusutan alat (NPA) saja. sedangkan nilai pajak (PBB) belum ada, karena responden tersebut belum mempunyai sertifikat tanah.

Tabel 9. Biaya Penyusunan Alat Usahatani Ubi kayu di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Jenis Alat	Total Biaya
1	Cangkul	141.250
2	Sprayer	2.120.000
3	Pompa Air	3.795.000
4	Terpal	332.500
5	Pipa	50.000
	Jumlah	6.438.750

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa biaya cangkul rata-rata Rp. 141.250 per hektar /tahun, biaya sprayer Rp. 2.120.000 perhektar/tahun, biaya Pompa Air rata-rata Rp. 3.795.000 per hektar /tahun, biaya Terpal rata-rata Rp. 332.5000 per hektar /tahun dan biaya cangkul rata-rata Rp. 50.000 per hektar /tahun dalam Usahatani Ubi kayu di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dapat dilaksanakan dua kali musim dalam satu tahun sehingga biaya penyusutan di bagi dua, dimana nilai penyusutan cangkul dalam satu musim yaitu sebesar Rp 66.208,33, nilai penyusutan sprayer Rp 313. 750, nilai penyusutan pompa air Rp 685. 833, nilai penyusutan terpa Rp 376. 167 dan nilai penyusutan pipa Rp 51. 583 sehingga total rata-rata biaya NPA dalam setahun yaitu Rp. 1. 493. 542

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk pembelian pupuk,benih, dan sebagainya yang biayanya berubah-ubah. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi pupuk, pestisida, benih, dan tenaga kerja

Tabel 10. Hasil rekapitulasi rata-rata biaya variabel per hektar Usahatani Ubi kayu di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Jenis Alat	Total Biaya
1	Benih	13.755.000
2	Sewa Traktor	582.000
3	Pupuk	2.851.000
4	Pestisida	1.530.000
5	Tenaga Kerja	3.895.000
	Jumlah	22.613.000

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Tabel 10. Menunjukkan bahwa penggunaan benih rata-rata per hektar dengan total biaya Rp 13.755.000, sewa traktor dengan total biaya Rp. 582.000 pupuk yaitu dengan total biaya Rp. 2.851.000, pestisida dengan total biaya Rp. 1.530.000,- serta tenaga kerja dengan total biaya Rp. 3.895.000,-

5.3. Pendapatan Usahatani Ubi Kayu

Tabel 11. Analisis biaya dan pendapatan rata-rata per hektar petani responden di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Uraian	Nilai rata-rata
1	Penerimaan (TR) = Y. P	
	A. Produksi (Y) (Kg)	4.980
	B. Harga Produksi (P) (Rp)	20.300
	Total Penerimaan	100.880.000
2	Biaya	
	A. Biaya Variabel (VC)	
	Total Tenaga Kerja	3.895.000
	Pupuk	
	• Urea	578.500
	• Ponska	592.500
	• KCE Mahkota	2.851.000
	Pestisida	
	• Herbisida	144.250
	• Fungisida	237.750
	• Isektisida	1.148.000
	Biaya-biaya lain	

	• Sewa traktor	582.000
	• Benih	13.755.000
	Total Biaya Variabel	22.613.000
	B. Total Biaya Tetap (FC)	
	• Pajak	
	Penyusutan Alat	
	• Cangkul	66.208,33
	• Sprayer	313.750
	• Pompa Air	685.833
	• Terpal	376.167
	• Pipa	51.583
	Total Biaya Tetap	1.493.542
3	Total Biaya (TC)	
	A. Biaya Variabel (VC)	22.613.000
	B. Biaya Tetap	1.493.542
	Total Biaya Produksi	24.106.542
4	Pendapatan (PD) = TR-TC	49.523.458

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Tabel 11 menunjukkan bahwa total penerimaan rata-rata adalah sebesar Rp 100.880.000/ hektar dengan jumlah produksi 4.980 Kg harga Rp 20.300/ Kg. Biaya variabel tenaga kerja sebesar Rp 3.895.000/ hektar, pupuk urea Rp 578.500/hektar, Ponska Rp 592.500/hektar, KCE Mahkota Rp 2.851.000/hektar, herbisida Rp 144.250/hektar, fungisida Rp. 237.750/hektar, isektisida Rp. 1.148.000, sewa traktor sebesar Rp. 582.000/hektar, benih Rp 13.755.000/hektar dengan jumlah biaya variabel rata-rata sebesar Rp. 22.613.000 /hektar sedangkan rata-rata biaya tetap sebesar Rp 1. 493. 542/hektar sehingga rata-rata total biaya produksi yaitu Rp. 24.106.542/hektar sehingga pendapatan Rp. 76.773.458,- /hektar

Tabel 12. Analisis pendapatan petani per musim

No	Uraian	Nilai rata-rata
1	Penerimaan	1.472.600.000
2	Biaya	482.130.833
3	Pendapatan	990.469.167

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 di atas didapatkan bahwa pendapatan petani permusim yaitu Rp. 1.472.600.000 – Rp. 482.130.833 = Rp. 990.469.167.

Menurut Kementerian Pertanian (2012), usia produktif ubikayu saat dipanen untuk varietas cassesart adalah pada saat berumur 10-12 bulan. Adanya standar kualitas umbi yang akan dijual ke pabrik mengharuskan petani untuk tidak segera memanen ubikayunya sampai waktu panen yang dianjurkan. Selain itu, hal ini juga berdampak kepada penggunaan input oleh petani. Petani harus memperhatikan mulai dari pemupukan, perawatan, dan pemilihan jenis bibit yang digunakan. Pada usahatani ubikayu kegiatan pemupukan yang sesuai dengan dosis anjuran serta waktu yang tepat merupakan hal yang penting. Hal ini akan berdampak pada kandungan pati yang ada pada umbi ubikayu sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat potongan (rafaksi) yang diterima oleh petani. Semakin tinggi tingkat kandungan pati maka potongan (rafaksi) yang diterima petani akan semakin rendah dimana akan berdampak terhadap penerimaan serta pendapatan yang diterima oleh petani.

Ada beberapa alasan mengapa petani segera memanen ubikayu adalah apabila dirasa sudah laku untuk dijual, harga tidak terlalu rendah, dan terdesak adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Usia ubikayu yang

relatif muda saat dipanen akan berpengaruh terhadap rendahnya tingkat kandungan pati yang ada pada umbi. Biasanya petani yang seperti ini lebih sering menjual hasil penennya kepada pedagang pengumpul. Hal ini dikarenakan apabila petani menjual ke pabrik maka kemungkinan besar akan ditolak karena tidak terpenuhinya standar minimum tingkat kandungan pati. Penjualan melalui pedagang pengumpul biasanya tidak melalui proses tester rendemen tingkat kandungan pati tetapi ditentukan berdasarkan bentuk ubikayunya. Tingkat harga yang diterima petani relatif lebih rendah dibandingkan dengan harga yang ditetapkan oleh pihak pabrik. Petani ubikayu merupakan price taker dalam penentuan harga, dimana harga jual ubikayu sudah terlebih dahulu ditetapkan oleh pihak pabrik tanpa proses tawar-menawar sehingga pemberian harga oleh pedagang pengumpul biasanya menyesuaikan harga yang ditetapkan oleh pihak pabrik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan pendapatan usahatani ubi kayu menunjukkan bahwa Rp. 990.469.167 di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

6. 2 Saran

Adapun saran selaku peneliti bahwa usahatani ubi kayu menjadi usaha yang harus lebih ditingkatkan. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. , memiliki usahatani ubi kayu yang baik. Kemudian petani perlu lebih memperhatikan proses budidaya pada tanaman ubi kayu dengan baik, Sehingga kelayakan usahatani ubi kayunya bisa memberikan hasil yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Yulfita. (2015). Analisis Keuntungan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Rokan IV Koto. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol 4, No. 1.
- Adelia, Dea, dkk. 2020. Analisis Pendapatan Usaha Tani Berdasarkan Waktu Tanam Dan Karakteristik Pemasaran Ubi Kayu Di Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Vol 8 No. 4.
- Anzori, Akbar. 2018. Analisis Pendapatan Petani Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (Studikasuspada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Di Kabupaten Sumbawa Besar). *Skripsi SI*. Malang. Universitas Brawijaya.
- Arianto, Edwar. 2014. Analisis Pendapatan Pada Perusahaan Keripik Ubi Kayu (studi Home Industri Keripik Ubi Kayu) di Desa Barugaia Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Sealayar. *Skripsi SI*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Arikunto, S. 2002. *Prisedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Ekonomi. Bandung: Citra Praya
- Fahnur, Marzuki. 2021. Analisis Komoditi Unggulan Tanaman Pangan Di Kabupaten Gowa. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Kuswano, dkk. 2012. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Jenis Daplang Dan Jenis Markonah Di Desa Metaram Kecamatan Margorejo Kabupaten Jati
- Maika, Moh Sunandar, dkk. 2016. Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Ubi Banggai Di Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. *J. Agroland*. Vol. 23 (3) : 208 – 217.
- Masithoh, S, dkk. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Jalar (*Ipomea Batats*) Dan Keragaan Penyuluhan Pada Kelompok Tani Hurip Di Cikarang, Dramaga, Bogor. *Jurnal Agribisain*. Vol. 2 No 1
- Muizah, Rofiatul ddk. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu (*Manihot Esculenta Crantz*) (Studi Kasus Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati). *Mediagro*. Vol 8 No. 2.
- Pali, Amini. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Skripsi SI*. Makassar. Universitas Islam Makassar.

- Pangkey, dkk. 2016. Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang). Jurnal Berkala Ilmiah Efiseansi. Vol 16. No 02.
- Prasertyo, Bambang. 2013. Metode Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Pratiwi, Cahyani. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Skripsi SI*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Ramadhan, Achmad. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ProduksiUsahatani Dan Pemasaran Ubi Kayu (ManihotUtilissima) (Studi Kasus: Desa Blok 10, KecamatanDolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai)*Skripsi SI*. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera UtaraMedan.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah. Vol 17. No 33.
- Roidah, Ida Syamsu. 2020. Prospek Pengembangan Ubi Kayu di Kabupaten Trenggalek. Jurnal AGRIBIS.
- Rukmana. (2003). Ubi Kayu Budidaya dan Pasca panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Tabelo, paulus H, dkk. 2015. Perilaku Petani Dalam Pengelolaan Usahatani Kelapa Di Desa Gosoma Kecamatan Tabelo Kabupaten Halmahera Utara. Vol 6, No. 10
- Umar, Husaein. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Wijayanta, Bambang dan Aristanti Widyaningsih. (2007). Mengasah Kemampuan
- Winarni, Endang Widi. 2018. Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D. Jakarta. PT. Cahya Prima Sentosa.
- Yusuf, Muri. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian. Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Zakaria, Wan Abbas, dkk. 2023. Rekayasa Model Kelembagaan Kemitraan Ubi Kayu Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian (JIMDP)*.
- Zukarnain, Lubis. 2021. Teknologi Terbaru Perencanaan Model Alat Penyiraman Tanaman Dengan Pengontrolan Otomatis. Jurnal Of Electrical Technology. Vol. 6, NO. 1.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU DI DESA TANETE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Tanggungun Keluarga :
Pengalaman Usaha Tani :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah status lahan yang Bapak/Ibu tanami milik sendiri atau milik orang lain?

Jawab:

2. Jenis bibit apasaja yang di gunakan pada tanaman ubi kayu?

Jawab:

3. Musim tanam berapa lama jangka waktu?

Jawab:

4. Apakah Bapak/Ibu membutuhkan modal dan waktu yang lama untuk mengembangkan usaha ubi kayu

Jawab :

5. Apakah dalam pemeliharaan dan pemanenan usaha ubi kayu yang Bapak/Ibudirikan menggunakan tenaga kerja yang lain (buruh) atau dengan mengelolasendiri ?

Jawab :

6. Dalam upaya pengembangan agribisnis ubi kayu, bagaimana dukungan pemerintah (penyuluh pertanian lapangan) ?

Jawab:

C. BIAYA DAN PENERIMAAN

1. Biaya

Jenis lahan yang ditanami

No	BentukLahan	StatusKebun		Luas(Ha)
		Milik	Sewa	
1.	Kebun			
Jumlah				

2. Biaya tetap

Penyusunan Alat

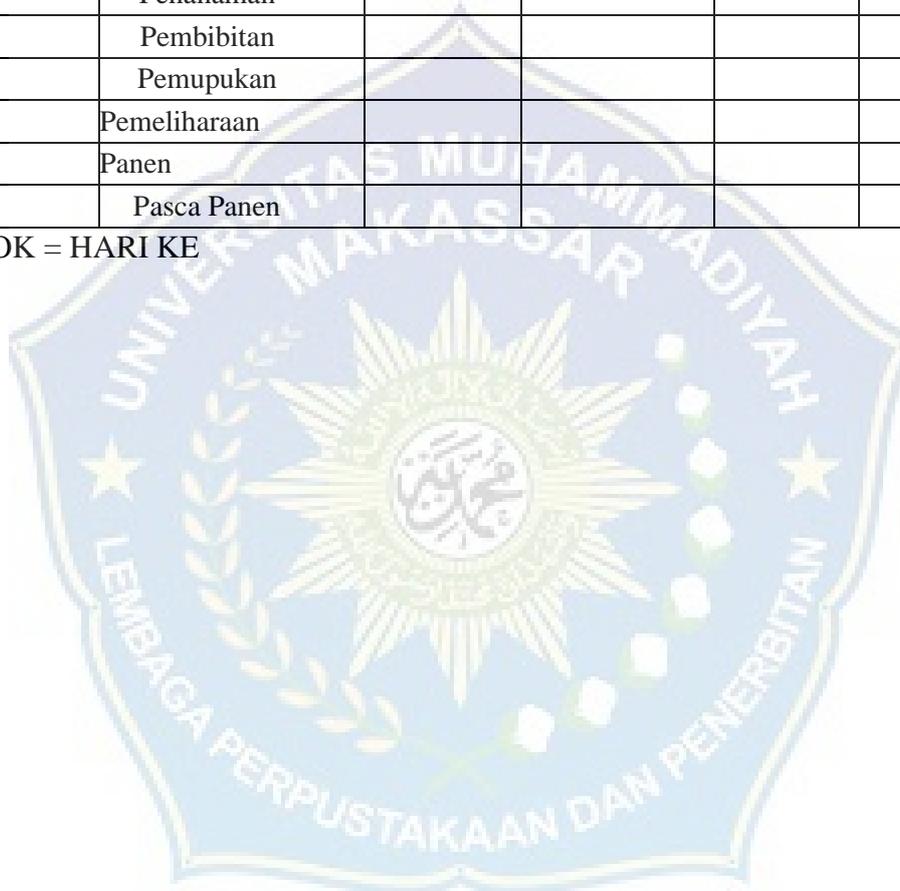
No	JenisA lat	Jumlah Unit	Nilai Lama(Rp)	Harga (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian(T ahun)
1	Cangkul					
2	Sprayer					
3	Dll					

3. Biaya variabel

Tenaga kerja yang digunakan

No	UraianKegiata	Jumlah Orang	Waktu Kerja(Hari)	Upah Kerja	JumlahUpah/ Hok(Rp)
	Pengolahan Tanah				
	Penanaman				
	Pembibitan				
	Pemupukan				
	Pemeliharaan				
	Panen				
	Pasca Panen				

HOK = HARI KE



Lampiran 2 Identitas Responden Petani Porang di Desa Julumate'ne
Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

No	Nama Responden	Umur	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Pengalaman Usaha Tani	LL (Ha)
1	Bahtiar	45	SMA	2	19	0.4
2	Syamsuriadi	37	SD	4	24	0.5
3	Baso	47	SMA	5	10	0.4
4	Habi	49	SMA	5	30	0.35
5	Rusdy	32	SD	5	11	0.8
6	Arman M	45	SMP	3	18	0.4
7	Kamsir	51	S1	4	23	1
8	Asis	34	SMP	6	17	0.5
9	Hadding	52	SMA	5	28	0.4
10	Suandi	53	SMP	8	25	0.5
11	Talib	38	S1	2	22	0.35
12	Abdul Jalil	55	SMA	4	16	1
13	Haji Bohami	67	SD	5	15	0.4
14	Idris Jallo	54	SMA	4	26	0.3
15	Nusu	36	SMP	5	21	0.4
16	Ismail	55	SMA	3	37	0.3
17	Nyonri	50	SD	4	14	0.4
18	Sanai	48	SMA	7	13	0.7
19	Iwan	44	SMA	2	12	0.4
20	Maddi	46	SMP	4	20	0.2

Lampiran 3 Biaya Variabel Benih Ubi Kayu

No Res	Luas lahan (Ha)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	0.4	400	22,000	8,800,000
2	0.5	600	20,000	12,000,000
3	0.4	450	22,000	9,900,000
4	0.35	450	20,000	9,000,000
5	0.8	1100	16,000	17,600,000
6	0.4	550	23,000	12,650,000
7	1	1500	24,000	36,000,000
8	0.5	450	25,000	11,250,000
9	0.4	350	23,000	8,050,000
10	0.5	650	24,000	15,600,000
11	0.35	500	20,000	10,000,000
12	1	1700	23,000	39,100,000
13	0.4	450	22,000	9,900,000
14	0.3	400	20,000	8,000,000
15	0.4	550	18,000	9,900,000
16	0.3	400	25,000	10,000,000
17	0.4	500	21,000	10,500,000
18	0.7	900	22,000	19,800,000
19	0.4	550	23,000	12,650,000
20	0.2	200	22,000	4,400,000
Jumlah	9.7	12650	435,000	275,100,000
Rata-rata	0.485	632.5	21,750	13,755,000

Lampiran 4 biaya variabel pestisida

No. Res	Luas Lahan (Ha)	Pestisida												Total Biaya Pestisida (Rp)
		Herbisida				Fungsida				Isektisida				
		Merek	Jml (Btl)	Harga (Harga/Btr l)	Nilai (Rp)	Merek	Jml (Btl)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Merek	Jml (L)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	
1	0.4	zera	2	70,000	140,000	Antracol	3	135,000	405,000	Miati	4	250,000	1,000,000	1,545,000
2	0.5	Agil	1	40,000	40,000	Antracol	1	135,000	135,000	Miati	3	180,000	540,000	715,000
3	0.4	zera	2	70,000	140,000	Antracol	3	135,000	405,000	Miati	4	250,000	1,000,000	1,545,000
4	0.35	zera	2	70,000	140,000	Antracol	3	135,000	405,000	Miati	4	250,000	1,000,000	1,545,000
5	0.8	Agil	1	40,000	40,000	Greebtonik	3	15,000	45,000	Miati	3	180,000	540,000	625,000
6	0.4	Agil	3	40,000	120,000	Greebtonik	2	15,000	30,000	Brofrefya	3	250,000	750,000	900,000
7	1	Agil	6	40,000	240,000	Sperin	10	15,000	150,000	Brofrefya	14	250,000	3,500,000	3,890,000
8	0.5	Goal	3	55,000	165,000	Antracol	4	135,000	540,000	Miati	3	250,000	750,000	1,455,000
9	0.4	zera	2	70,000	140,000	Antracol	3	135,000	405,000	Miati	4	250,000	1,000,000	1,545,000
10	0.5	Zera	2	70,000	140,000	Greebtonik	4	15,000	60,000	Brofrefya	5	250,000	1,250,000	1,450,000
11	0.35	Agil	1	40,000	40,000	Greebtonik	3	15,000	45,000	Brofrefya	2	250,000	500,000	585,000
12	1	Zera	2	70,000	140,000	Greebtonik	5	15,000	75,000	Brofrefya	3	250,000	750,000	965,000
13	0.4	Zera	2	70,000	140,000	Antracol	1	135,000	135,000	Brofrefya	2	250,000	500,000	775,000
14	0.3	Agil	4	40,000	160,000	Greebtonik	6	15,000	90,000	Miati	7	180,000	1,260,000	1,510,000
15	0.4	Agil	6	40,000	240,000	Sperin	10	15,000	150,000	Brofrefya	14	250,000	3,500,000	3,890,000
16	0.3	Goal	2	55,000	110,000	Antracol	2	135,000	270,000	Brofrefya	3	250,000	750,000	1,130,000
17	0.4	Goal	4	55,000	220,000	Antracol	7	135,000	945,000	Brofrefya	7	250,000	1,750,000	2,915,000
18	0.7	Zera	4	70,000	280,000	Antracol	3	135,000	405,000	Miati	6	180,000	1,080,000	1,765,000
19	0.4	Zera	3	70,000	210,000	Greebtonik	3	15,000	45,000	Brofrefya	4	250,000	1,000,000	1,255,000
20	0.2	Agil	1	40,000	40,000	Sperin	1	15,000	15,000	Miati	3	180,000	540,000	595,000
Jumlah	9.7		53	1,115,000	2,885,000		77	1,500,000	4,755,000		98	4,650,000	22,960,000	30,600,000
Rata-rata	0.49		2.65	55,750	144,250		4	75,000	237,750		5	232,500	1,148,000	1,530,000

Lampiran 5 Biaya Variabel Pupuk

No. Res.	Luas Lahan (Ha)	Pupuk									Total Biaya Pupuk (Rp)
		Urea			Ponska			KCE Mahkota			
		Jml (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	Jml (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	Jml (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai Rp	
1	0.4	200	2,600	520,000	150	3,000	450,000	70	20,000	1,400,000	2,370,000
2	0.5	100	2,600	260,000	50	3,000	150,000	40	20,000	800,000	1,210,000
3	0.4	250	2,600	650,000	150	3,000	450,000	100	20,000	2,000,000	3,100,000
4	0.35	100	2,600	260,000	50	3,000	150,000	40	20,000	800,000	1,210,000
5	0.8	150	2,600	390,000	100	3,000	300,000	50	20,000	1,000,000	1,690,000
6	0.4	200	2,600	520,000	150	3,000	450,000	70	20,000	1,400,000	2,370,000
7	1	150	2,600	390,000	100	3,000	300,000	50	20,000	1,000,000	1,690,000
8	0.5	250	2,600	650,000	150	3,000	450,000	100	20,000	2,000,000	3,100,000
9	0.4	200	2,600	520,000	150	3,000	450,000	100	20,000	2,000,000	2,970,000
10	0.5	150	2,600	390,000	100	3,000	300,000	50	20,000	1,000,000	1,690,000
11	0.35	200	2,600	520,000	150	3,000	450,000	100	20,000	2,000,000	2,970,000
12	1	250	2,600	650,000	150	3,000	450,000	100	20,000	2,000,000	3,100,000
13	0.4	100	2,600	260,000	50	3,000	150,000	50	20,000	1,000,000	1,410,000
14	0.3	200	2,600	520,000	150	3,000	450,000	100	20,000	2,000,000	2,970,000
15	0.4	100	2,600	260,000	50	3,000	150,000	30	20,000	600,000	1,010,000
16	0.3	450	2,600	1,170,000	200	3,000	600,000	150	20,000	3,000,000	4,770,000
17	0.4	600	2,600	1,560,000	300	3,000	900,000	200	20,000	4,000,000	6,460,000
18	0.7	150	2,600	390,000	50	3,000	150,000	50	20,000	1,000,000	1,540,000
19	0.4	350	2,600	910,000	200	3,000	600,000	150	20,000	3,000,000	4,510,000
20	0.2	300	2,600	780,000	1500	3,000	4,500,000	80	20,000	1,600,000	6,880,000
Jumlah	9.7	4450	52,000	11,570,000	3950	60,000	11,850,000	1680	400,000	33,600,000	57,020,000
Rata-rata	0.485	222.5	2,600	578,500	197.5	3,000	592,500	84	20,000	1,680,000	2,851,000

Lampiran 6 Biaya Variabel Penyusutan Alat

No.	Luas	Cangkul					Spayer					Pompa Air					Terpal					Pipa					Total Biaya Tetap NPA (Rp)
		Respon.	Lahan	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)	Jml (Unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	
1	0.4	2	135,000	50,000	3	56,667	1	1,800,000	1,200,000	3	200,000	1	3,900,000	1,900,000	3	666,667	2	350,000	200,000	2	150,000	5	50,000	20,000	2	75,000	1,148,333
2	0.5	1	150,000	90,000	2	30,000	1	2,200,000	1,600,000	2	300,000	1	4,200,000	2,100,000	2	1,050,000	2	350,000	150,000	3	133,333	3	50,000	20,000	2	45,000	1,558,333
3	0.4	1	140,000	90,000	3	16,667	1	2,500,000	1,300,000	3	400,000	1	3,600,000	1,600,000	2	1,000,000	3	350,000	200,000	2	225,000	6	50,000	20,000	2	90,000	1,731,667
4	0.35	2	140,000	50,000	3	60,000	1	2,100,000	1,600,000	2	250,000	1	3,600,000	1,800,000	3	600,000	3	300,000	200,000	2	150,000	5	50,000	12,000	3	63,333	1,123,333
5	0.8	4	150,000	90,000	2	120,000	2	2,500,000	1,800,000	2	700,000	1	4,000,000	2,300,000	4	425,000	5	350,000	150,000	3	333,333	2	50,000	12,000	3	25,333	1,603,667
6	0.4	5	140,000	100,000	2	100,000	3	2,000,000	1,700,000	2	450,000	1	3,500,000	1,800,000	5	340,000	4	300,000	200,000	2	200,000	10	50,000	10,000	5	80,000	1,170,000
7	1	1	135,000	50,000	3	28,333	1	2,100,000	1,700,000	2	200,000	1	3,500,000	1,800,000	4	425,000	7	350,000	150,000	3	466,667	2	50,000	10,000	4	20,000	1,140,000
8	0.5	2	135,000	50,000	3	56,667	1	1,800,000	1,200,000	3	200,000	1	3,900,000	1,900,000	3	666,667	2	350,000	200,000	2	150,000	5	50,000	20,000	2	75,000	1,148,333
9	0.4	3	150,000	100,000	2	75,000	1	2,200,000	1,400,000	2	400,000	1	3,600,000	1,800,000	5	360,000	4	300,000	150,000	2	300,000	2	50,000	10,000	4	20,000	1,155,000
10	0.5	1	145,000	90,000	2	27,500	1	1,800,000	1,200,000	3	200,000	1	4,000,000	2,000,000	4	500,000	3	350,000	220,000	1	390,000	4	50,000	30,000	1	80,000	1,197,500
11	0.35	1	150,000	100,000	2	25,000	1	1,800,000	1,200,000	3	200,000	1	3,500,000	1,800,000	4	425,000	2	300,000	170,000	2	130,000	4	50,000	10,000	4	40,000	820,000
12	1	2	140,000	60,000	3	53,333	1	2,100,000	1,500,000	2	300,000	1	3,900,000	1,800,000	4	525,000	4	300,000	120,000	3	240,000	2	50,000	20,000	2	30,000	1,148,333
13	0.4	2	130,000	50,000	4	40,000	1	2,500,000	1,500,000	3	333,333	1	4,900,000	2,300,000	3	866,667	2	300,000	150,000	2	150,000	3	50,000	12,000	3	38,000	1,428,000
14	0.3	3	135,000	50,000	3	85,000	1	1,800,000	1,100,000	4	175,000	1	3,200,000	1,300,000	6	316,667	5	450,000	250,000	1	1,000,000	4	50,000	12,000	3	50,667	1,627,333
15	0.4	5	140,000	90,000	2	125,000	2	2,500,000	1,800,000	3	466,667	2	4,000,000	2,100,000	3	1,266,667	8	300,000	180,000	2	480,000	5	50,000	10,000	4	50,000	2,388,333
16	0.3	3	140,000	50,000	3	90,000	2	2,500,000	1,800,000	4	350,000	2	3,600,000	1,800,000	4	900,000	10	350,000	200,000	2	750,000	8	50,000	20,000	2	120,000	2,210,000
17	0.4	4	150,000	100,000	2	100,000	1	2,100,000	1,500,000	2	300,000	1	4,000,000	2,000,000	4	500,000	6	300,000	15,000	2	855,000	4	50,000	20,000	2	60,000	1,815,000
18	0.7	2	130,000	50,000	4	40,000	1	2,100,000	1,500,000	2	300,000	1	3,500,000	1,500,000	5	400,000	4	350,000	120,000	2	460,000	2	50,000	10,000	2	40,000	1,240,000
19	0.4	4	140,000	80,000	2	120,000	1	1,800,000	1,200,000	3	200,000	1	3,600,000	1,700,000	2	950,000	2	300,000	150,000	2	150,000	2	50,000	10,000	6	13,333	1,433,333
20	0.2	3	150,000	50,000	4	75,000	1	2,200,000	1,500,000	2	350,000	2	3,900,000	1,600,000	3	1,533,333	9	350,000	170,000	2	810,000	2	50,000	10,000	5	16,000	2,784,333
Jumlah	9.7	51	2,825,000	1,440,000	54	1,324,167	25	42,400,000	29,300,000	52	6,275,000	23	75,900,000	36,900,000	73	13,716,667	87	6,650,000	3,345,000	42	7,523,333	80	1,000,000	298,000	61	1,031,667	29,870,833
Rata-rata	0.485	2.55	141,250	72000	2.7	66208.33333	1.25	2,120,000	1,465,000	2.6	313,750	1.15	3,795,000	1,845,000	3.65	685,833	4.35	332,500	167,250	2.1	376,167	4	50,000	14,900	3.05	51,583	1,493,542



Lampiran 7 Biaya Produksi

No. Res	Benih (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Total biaya variabel (Rp)
1	8,800,000	480,000	2,370,000	1,545,000	4,200,000	17,395,000
2	12,000,000	600,000	1,210,000	715,000	4,400,000	18,925,000
3	9,900,000	480,000	3,100,000	1,545,000	3,550,000	18,575,000
4	9,000,000	420,000	1,210,000	1,545,000	3,900,000	16,075,000
5	17,600,000	960,000	1,690,000	625,000	5,000,000	25,875,000
6	12,650,000	480,000	2,370,000	900,000	5,150,000	21,550,000
7	36,000,000	1,200,000	1,690,000	3,890,000	4,050,000	46,830,000
8	11,250,000	600,000	3,100,000	1,455,000	3,550,000	19,955,000
9	8,050,000	480,000	2,970,000	1,545,000	1,400,000	14,445,000
10	15,600,000	600,000	1,690,000	1,450,000	6,350,000	25,690,000
11	10,000,000	420,000	2,970,000	585,000	1,900,000	15,875,000
12	39,100,000	1,200,000	3,100,000	965,000	1,900,000	46,265,000
13	9,900,000	480,000	1,410,000	775,000	3,800,000	16,365,000
14	8,000,000	360,000	2,970,000	1,510,000	2,700,000	15,540,000
15	9,900,000	480,000	1,010,000	3,890,000	4,400,000	19,680,000
16	10,000,000	360,000	4,770,000	1,130,000	3,550,000	19,810,000
17	10,500,000	480,000	6,460,000	2,915,000	3,900,000	24,255,000
18	19,800,000	840,000	1,540,000	1,765,000	5,000,000	28,945,000
19	12,650,000	480,000	4,510,000	1,255,000	5,150,000	24,045,000
20	4,400,000	240,000	6,880,000	595,000	4,050,000	16,165,000
jumlah	275,100,000	11,640,000	57,020,000	30,600,000	77,900,000	452,260,000
rata-rata	13,755,000	582,000	2,851,000	1,530,000	3,895,000	22,613,000



Lampiran 8 Biaya Penerimaan

No Res.	Luas Lahan	Produksi (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan (Rp)
1	0.4	4,000	17,000	68,000,000
2	0.5	5,000	20,000	100,000,000
3	0.4	3,000	19,000	57,000,000
4	0.35	3,500	20,000	70,000,000
5	0.8	8,000	18,000	144,000,000
6	0.4	4,000	22,000	88,000,000
7	1	4,700	20,000	94,000,000
8	0.5	3,600	22,000	79,200,000
9	0.4	3,500	21,000	73,500,000
10	0.5	5,000	22,000	110,000,000
11	0.35	4,500	18,000	81,000,000
12	1	3,500	20,000	70,000,000
13	0.4	3,000	20,000	60,000,000
14	0.3	3,500	19,000	66,500,000
15	0.4	2,800	23,000	64,400,000
16	0.3	2,000	21,000	42,000,000
17	0.4	1,500	23,000	34,500,000
18	0.7	2,000	22,000	44,000,000
19	0.4	3,000	20,000	60,000,000
20	0.2	3,500	19,000	66,500,000
Jumlah	9.7	73,600	406,000	1,472,600,000
Rata-rata	0.485	3,680	20,300	73,630,000

Lampiran 9 Pendapatan Usaha Tani

No Res	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0.4	68,000,000	18,543,333	49,456,667
2	0.5	100,000,000	20,483,333	79,516,667
3	0.4	57,000,000	20,306,667	36,693,333
4	0.35	70,000,000	17,198,333	52,801,667
5	0.8	144,000,000	27,478,667	116,521,333
6	0.4	88,000,000	22,720,000	65,280,000
7	1	94,000,000	47,970,000	46,030,000
8	0.5	79,200,000	21,103,333	58,096,667
9	0.4	73,500,000	15,600,000	57,900,000
10	0.5	110,000,000	26,887,500	83,112,500
11	0.35	81,000,000	16,695,000	64,305,000
12	1	70,000,000	47,413,333	22,586,667
13	0.4	60,000,000	17,793,000	42,207,000
14	0.3	66,500,000	17,167,333	49,332,667
15	0.4	64,400,000	22,068,333	42,331,667
16	0.3	42,000,000	22,020,000	19,980,000
17	0.4	34,500,000	26,070,000	8,430,000
18	0.7	44,000,000	30,185,000	13,815,000
19	0.4	60,000,000	25,478,333	34,521,667
20	0.2	66,500,000	18,949,333	47,550,667
Jumlah	9.7	1,472,600,000	482,130,833	990,469,167
Rata-rata	0.485	73,630,000	24,106,542	49,523,458

Lampiran 10 Dokumentasi



Wawancara dengan Petani Ubi Kayu

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 740/05/C.4-VIII/II/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Sya'ban 1444 H
28 Februari 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 708/PP/A-6-11/II/1444/2023 tanggal 27 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

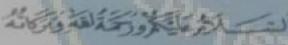
Nama : MUH. ILHAM
No. Siambuk : 10596 1104019
Fakultas : Fakultas Pertanian
Jurusan : Agribisnis
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Maret 2023 s/d 30 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran


Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

02-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 12304/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 740/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 28 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUH ILHAM
Nomor Pokok : 105961104019
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

" ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI UBI KAYU DI DESA TANETE KECAMATAN
TOMPOBULU KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 02 Maret s/d 30 April 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringatan.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Website: dpmpstp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/247/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
Kantor Desa tanete Kec. Tompobulu Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 12304/S.01/PTSP/2023 tanggal \$(izin_tgl_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MUH ILHAM**
Tempat/Tanggal Lahir : Kadalloe / 5 November 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nomor Pokok : 105961104019
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kadalloe

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa"

Selama : 2 Maret 2023 s/d 30 April 2023
Pengkut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaklud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : \$(izin_tanggal_penetapan)



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Soc,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar dan Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI 504/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantrik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantrik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN TOMPOBULU
DESA TANETE

Alamat : Jl.H.Pato Dg.Jarre Telp.04117770306 di pajagalug

SURAT KETERANGAN

No : 045/DT/SK/149/III/2023

Berdasarkan Surat dari kepala Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu pintu pemerintah kabupaten Gowa Nomor : 12304/S.01/PTSP/PENELITIAN/III/2023 Tanggal, 05 Maret 2023 perihal izin penelitian, maka dengan ini menyatakan bahwa atas nama:

Nama : MUH ILHAM
Tempat Tanggal Lahir : Kadalloe, 05-November 2000
Nomor Pokok : 105961104019
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Kadalloe Desa Tanete Kec. Tompobulu Kab. Gowa

Benar-benar telah melakukan penelitian di wilayah kami di Desa Tanete Kec. Tompobulu Kab. Gowa Sejak tanggal 02-Maret-2023 s/d 30 April 2023 dengan sistem wawancara kepada Masyarakat yang ada di Desa tersebut dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul:

"ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANILUBI KAYU DI DESA TANETE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA."

Demikian Surat keterangan ini, diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dusun Kalukua


ABD ASIS

Pajagalung, 15 Maret 2023
a.n. Kepala Desa Tanete
Kasi Pemerintahan


MUH IKHWAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bebas Plagiat

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Ilham
NIM : 105961104019
Program Studi: Agribisnis
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 04 Juli 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


M.P
96 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Muh Ilham 105961104019 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unibos.ac.id Internet Source	4%
2	www.scribd.com Internet Source	3%
3	Yesco Christmas Siallagan, Putri Suci Asriani, Apri Andani. "KAJIAN SISTEM AGRIBISNIS UBI KAYU PADA KELOMPOK TANI SUNGAI SUCI DI DESA PASAR PEDATI KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH", Jurnal AGRISEP, 2016 Publication	3%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

Muh Ilham 105961104019 BAB II

ORIGINALITY REPORT

21 %	17 %	8 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	anzdoc.com Internet Source	4 %
2	www.scribd.com Internet Source	4 %
3	Dea Adelia, Raden Hanung Ismono, Ani Suryani. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BERDASARKAN WAKTU TANAM DAN KARAKTERISTIK PEMASARAN UBI KAYU DI KECAMATAN BUMI NABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2020 Publication	4 %
4	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	2 %
5	www.jurnalkampus.stipfarming.ac.id Internet Source	2 %
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	2 %
7	Siti Masithoh, Ita Novita, Derina Astuti Widara. "Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Jalar	2 %

Muh Ilham 105961104019 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
2	Indah Septiana, Muhartini Salim, Muhammad Yasser Iqbal Daulay. "ANALYSIS THE EFFECT OF HABIT AND PERCEIVED ENJOYMENT MEDIATED BY BEHAVIOURAL INTENTION TO ADOPTION ON STUDENTS USING MOBILE BANKING BNI", Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen, 2020 Publication	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	eprint.stieww.ac.id Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

Muh Ilham 105961104019 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	10%
----------	---	------------

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



Muh Ilham 105961104019 BAB V

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

7%

2

eprints.unm.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Muh Ilham 105961104019 BAB VI

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



MUH ILHAM, lahir di Gowa pada tanggal 05 November 2000. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Saidu dan Ibu Syamsiah.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah Mis Guppi Kadangloe dan lulus pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP 5 Tompobulu lulus pada tahun 2015. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di MAN 1 Gowa lulus pada tahun 2018, dan pada tahun 2019, penulis lulus seleksi masuk di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di PT. Shan Hyang Seri. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Tugas akhir dalam pendidikan diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”.